

ABSTRAK

Rico Lidismawan. 170521100068. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini mengangkat judul tentang, TRADISI *LEMAS* BAGI KAUM JANDA DALAM ACARA *SEBUH AREH* DI DESA GALIS KABUPATEN PAMEKASAN MADURA dibawah bimbingan Bapak Bangun Sentosa, S.S. M.Si., Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui bentuk tradisi lemas bagi kaum janda dalam acara *sebuah areh* di Desa Galis Kabupaten Pamekasan Madura dengan menggunakan analisis teori konstruksi sosial Peter L.Berger, melalui tiga tahapan proses suatu konstruksi yaitu Eksternalisasi, Obyektivasi, dan Internalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus, teknik pemilihan informan dengan menggunakan purposive sampling, analisis data menggunakan reduksi data, model data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan pada hasil penelitian didapati bahwa pertama, Lemas merupakan bentuk tradisi berupa sesaji yang ada pada acara untuk memperingati hari ke-empat puluh dan keseribu orang yang sudah meninggal. Lemas atau sesaji yang terdapat pada acara untuk memperingati hari ke keseribu dalam acara selamatan bagi orang yang sudah meninggal. Kedua, proses dari penyertaan para kaum Janda tersebut sudah melalui konsensus yang sudah disetujui oleh semua masyarakat Desa galis. Masyarakat memiliki pemahaman dan tujuan yang sama dalam menjalankan tradisi lemas ini agar tepat sasaran kepada orang atau masyarakat yang memang ditujukan oleh tradisi tersebut. Sedangkan tujuan tradisi lemas bagi kaum Janda dalam acara *nyebuh areh* merupakan sebuah tradisi yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan, dimana dalam tradisi lemas ini pengaruh dari Agama Hindu, dan Agama Islam sangat kental terasa, pada zaman dahulu sebelum masyarakat yang mayoritas memeluk agama Hindu masih terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang diajarkan secara turun temurun oleh nenek moyang.

Kata Kunci : Tradisi, Lemas, Janda, Sebuah Areh

ABSTRACT

Rico Lidismawan. 170521100068. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura, This thesis has the title of, THE LEMAS TRADITION FOR JANDA IN SEBUH AREH EVENT IN GALIS VILLAGE, PAMEKASAN MADURA REGENCY under the guidance of Mr. Bangun Sentosa, S.S. M.Si., Ph.D.

The purpose of this study was to determine the form of the limp tradition for widows in the sebuah areh event in Galis Village, Pamekasan Regency, Madura by using Peter L. Berger's analysis of social construction theory, through three stages of a construction process, namely Externalization, Objectivation, and Internalization. The method used in this research is qualitative research with a case study approach, informant selection technique using purposive sampling, data analysis using data reduction, data modeling, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data uses source triangulation.

Based on the results of the study, it was found that first, Lemas is a form of tradition in the form of offerings that exist at events to commemorate the fortieth and thousandth day of people who have died. Lemas or offerings contained in the event to commemorate the thousandth day in the event of salvation for people who have died. Second, the process for the inclusion of the widows has gone through a consensus that has been approved by all the people of Galis Village. The community has the same understanding and purpose in carrying out this limp tradition so that it is right on target to the person or community that is intended by the tradition. While the purpose of the limp tradition for widows in the nyebuh areh event is a tradition related to religion and belief, where in this limp tradition the influence of Hinduism and Islam is strongly felt, in ancient times before the majority of people embraced Hinduism were still affected by the teachings that were taught from generation to generation by the ancestors.

Keywords: Tradition, Weakness, Widow, Sebuah Areh